

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah terlaksana, maka dapat ditarik kesimpulan secara empiris yang didasarkan pada pengolahan data statistik, deskripsi, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Minat Berwirausaha (Y) sebesar t_{hitung} sebesar 4.061 > nilai t_{tabel} sebesar 1.98081. Semakin meningkat pengetahuan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa maka akan berdampak pada semakin meningkat minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika pengetahuan kewirausahaan menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Konsep Diri (X2) dan Minat Berwirausaha (Y) sebesar t_{hitung} sebesar 5.313 > nilai t_{tabel} sebesar 1.98081. Semakin meningkat konsep diri dalam diri mahasiswa maka semakin meningkat minat berwirausaha. Begitupun sebaliknya, jika konsep diri dalam diri mahasiswa menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Konsep Diri (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y). Hal tersebut didasarkan pada nilai F_{hitung} > nilai F_{tabel} sebesar 164.331 > 3.08. Artinya jika pengetahuan kewirausahaan dan konsep

diri meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri menurun maka minat berwirausaha akan menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Konsep Diri (X2) pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 & 2020. Disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri mahasiswa maka akan menaikkan tingkat minat berwirausaha mahasiswa. Maka dari itu hasil penelitian dapat dikatakan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. Pada variabel Minat Berwirausaha (Y) terlihat bahwa indikator tertinggi adalah indikator ketertarikan terhadap berwirausaha sebesar 28.04%.
2. Pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terlihat bahwa indikator tertinggi adalah pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki/dirintis sebesar 39.88%.
3. Pada variabel Konsep Diri (X2) terlihat bahwa indikator tertinggi adalah indikator aspek moral sebesar 33.99%

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, maka Peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas

Negeri Jakarta angkatan 2019 & 2020 antara lain yaitu:

1. Universitas sebaiknya lebih banyak lagi mengadakan program yang berkesinambungan mengenai berwirausaha terlebih untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis bagi para mahasiswanya. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah pada variabel pengetahuan kewirausahaan yaitu berada pada pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis yaitu sebesar 21.19%.
2. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 & 2020 harus menumbuhkan keinginan dari dalam diri untuk minat berwirausaha. Cara untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat berwirausaha dengan selalu berpikir positif agar dapat menjalin kerja sama yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah pada variabel konsep diri yaitu berada pada aspek sosial yaitu sebesar 32.41%.
3. Universitas sebaiknya lebih memperhatikan mengenai keberanian para mahasiswa dalam mengambil resiko dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah pada variabel minat berwirausaha yaitu berada pada pengambilan resiko yaitu sebesar 23.18%. Sehingga, secara tidak langsung dapat lebih meningkatkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian diluar variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar

lagi, sehingga lebih memperluas jangkauan tidak hanya mahasiswa.

5. Mahasiswa setelah lulus nanti sebaiknya tidak hanya fokus untuk mencari kerja saja, akan tetapi berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan mendirikan usaha guna mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

